



**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH KEPULAUAN RIAU
RESOR KOTA TANJUNGPINANG
SEKTOR KAWASAN BANDARA RHF**

Nomor : SOP- / I / HUK.7.1./2023/SEK BANDARA
Tanggal Pembuatan : 24 JANUARI 2023
Tanggal Revisi : -
Tanggal Pengesahan : 30 JANUARI 2023
Disahkan oleh
KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR KAWASAN BANDARA RHF

RAISA PRILIA SAVITRI, S.T.K.
INSPEKTUR POLISI SATU NRP 93041085
Nama SOP : PATROLI

DASAR HUKUM :

1. UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA;
2. PERATURAN KAPOLRI NOMOR 22 TAHUN 2011 TENTANG SOTK TINGKAT POLDA;
3. PERATURAN KABAHARKAM POLRI NOMOR 4 TAHUN 2011 TANGGAL 13 DESEMBER 2011 TENTANG PATROLI.;
4. PERMENPAN RB NOMOR 35 TAHUN 2012 TANGGAL 19 JUNI 2012 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN.

KUALIFIKASI PELAKSANA :

1. DANRU MEMILIKI KEMAMPUAN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS PATROLI DAN KEMAMPUAN MELAKUKAN MEMOTIVASI TERHADAP ANGGOTA PATROLI.
2. PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PATROLI MEMAHAMI DAN MENGUASAI ASPEK MANAGEMEN PATROLI DARI MULAI ASPEK PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, PELAKSANAAN, DAN PENGENDALIAN.

KETERKAITAN :

1. KEPOLISIAN RESOR.
2. POLDA KEPRI.

PERALATAN / PERLENGKAPAN :

1. ATK, KOMPUTER, PRINTER.
2. SENJATA API.
3. ROMPI.
4. BUKU MUTASI.
5. HT.
6. MOBIL PATROLI, SEPEDA PATROLI.

PERINGATAN :

PELAKSANAAN KEGIATAN PATROLI TIDAK AKAN OPTIMAL JIKA PERSONEL PATROLI BELUM MEMAHAMI TENTANG TUJUAN DAN LINGKUP PENUGASAN SERTA TIDAK MEMAHAMI RESIKO YANG TERJADI APABILA PELAKSANAAN PATROLI TIDAK DILAKSANAKAN DENGAN MEMPEDOMANI SOP. UNTUK ITU KUALITAS CHECKLIST DALAM SOP PATROLI DAN FEEDBACK DARI PIMPINAN / DANRU HARUS LEBIH OPTIMAL.

PENCATATAN DAN PENDATAAN :

1. BUKU AGENDA SURAT MASUK, SURAT KELUAR.
2. BUKU PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

No	Uraian Kegiatan	Danru / Anggota Patroli Polsek Bandara RHF	Pelaksana				Mutu Baku				
			Anggota Patroli		Kanit Samapta	Kapolsek Bandara	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	CHECKLIST	
										SESUAI	TDK SESUAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	Perencanaan dan Pengorganisasian										
1.	memberikan informasi kepada pimpinan terhadap perkembangan situasi yang berkembang di masyarakat .						ATK, Komputer fotocopy, printer.	15 Menit	SOP Patroli.		
2.	Kegiatan persiapan berupa : a. menyiapkan surat perintah; b. Menyiapkan kekuatan petugas patroli sesuai dengan sasaran yang ditetapkan ; c. Melakukan pengecekan kondisi fisik dan mental personil, kelengkapan perorangan, serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk patroli ; d. Menentukan rute berangkat dan rute kembali ; e. Menentukan titik kumpul dengan petugas patroli lainnya ; dan f. Menyiapkan sistem komunikasi ke seluruh unit-unit patroli.	     					ATK, Komputer fotocopy, printer.	15 Menit	Tersusunnya Job Description.		
3.	AAP (Acara Arahkan Pimpinan) meliputi : a. Gambaran / karakteristik daerah sasaran, bentuk-bentuk sasaran /	 					ATK, Komputer fotocopy, printer.	15 Menit	Anggota memahami tugas dan tanggung		

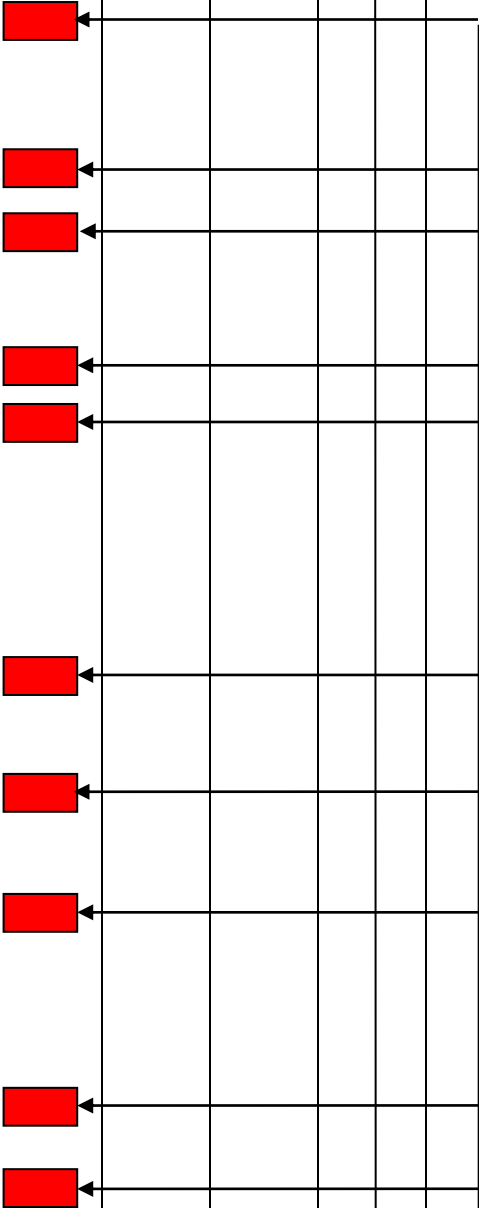
MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

	objek yang akan dilakukan patroli; b. Rencana urutan langkah dan tindakan yang akan dilakukan oleh petugas patroli; c. Batasan waktu pelaksanaan patroli.									jawab.				
B.	PELAKSANAAN													
1.	Tindakan yang dilakukan regu patroli di rute/sasaran patrol secara umum adalah sebagai berikut : a. Menjelajahi daerah, rute dan sasaran yang telah ditentukan serta melihat kemungkinan adanya kerawanan ; b. Mendatangi tempat-tempat penyelenggara pengamanan swakarsa seperti pos keamanan lingkungan, pos kesatuan pengamanan dan pos-pos pengamanan lainnya untuk melakukan tukar menukar informasi; c. Mendatangi sentra-sentra kegiatan masyarakat/pemerintah yang bersifat sementara/situasional ; d. Melakukan komunikasi terhadap masyarakat dengan maksud memperoleh informasi-informasi penting bagi tugas kepolisian ; e. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat; f. Mewaspadaai kemungkinan berubahnya PG, AG menjadi GN; g. Memberikan peringatan kepada warga									1. SENJATA API. 2. ROMPI. 3. BUKU MUTASI. 4. HT	8 Jam	Terlaksananya kegiatan patroli dengan lancar dan aman. Anggota patroli melaksanakan patroli sesuai SOP. Agar masyarakat merasa aman		

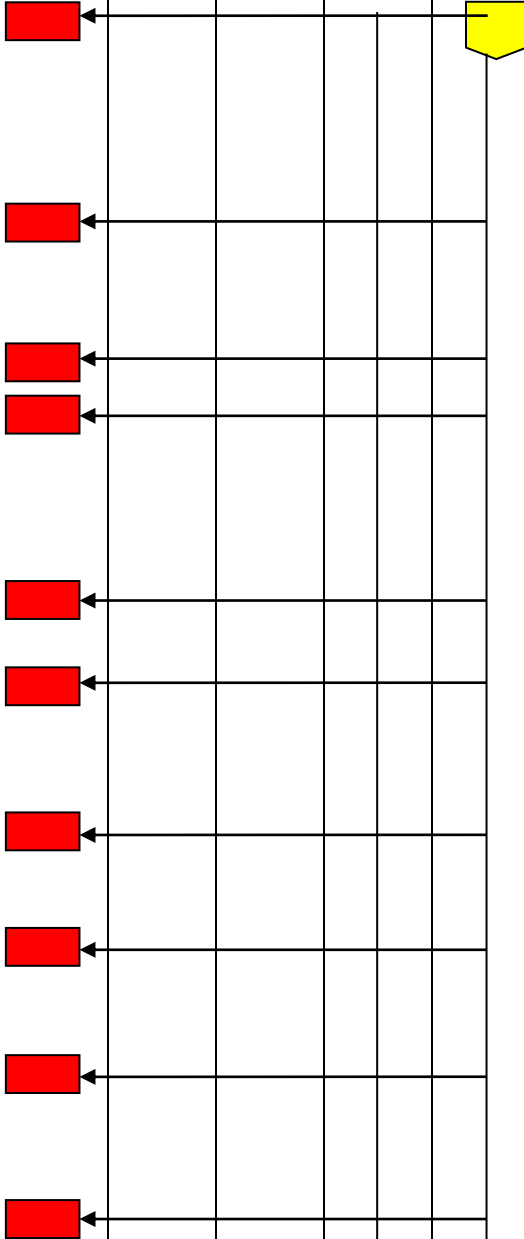
MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

[illegible]

MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

3.	yang lainnya berada disebelah kanan agar dapat bergerak secara leluasa; e. Demi keselamatan petugas patroli jalan kaki, petugas berjalan di tepi jalan berlawanan arah dengan arus kendaraan; f. Mengikuti rute yang telah ditetapkan; g. Berhenti ditempat tertentu dan apabila bertemu orang sesekali diajak bicara unuk mendapatkan informasi yang terpenting, terutama di daerah rawan; h. Sese kali berjalan kearah semula; i. Berhenti dan melihat ke belakang, dimana petugas yang satu berhenti dan melihat kebelakang sementara petugas yang lainnya berjalan terus, demikian secara bergantian, terutama pada waktu malam hari dan berada di tempat yang sunyi; j. Berhenti sebentar di persimpangan dan di tempat yang terlindung untuk melihat ke segala arah; k. Kenali rute wilayah patroli untuk mengetahui situasi atau keadaan yang ganjil dan mencurigakan; l. Segera melaporkan ke pusat pengendali apabila ditemukan kejanggalan dan memerlukan bantuan lebih lanjut. Sikap petugas dalam melaksanakan patroli bersepeda adalah : a. Mengendarai sepeda dengan berwibawa, ramah, sopan dan humanis dengan mengutamakan		1. SENJATA API. 2. ROMPI. 3. BUKU MUTASI. 4. SEPEDA	8 JAM	Terlaksananya kegiatan patroli dengan lancar dan aman. Anggota patroli melaksanakan patroli sesuai SOP. Agar masyarakat merasa aman		
----	---	---	--	----------	--	--	--

MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

senyum, sapa, dan salam; b. Pandangan mata bebas ke depan, menggunakan panca inderanya untuk melihat, mengamati, mendengar dan melakukan observasi terhadap segala sesuatu yang berada di sekelilingnya. c. Mengendarai sepeda dengan cara berbanjar berada disebelah kiri jalan dengan kecepatan sedang/tidak melampaui kecepatan sepeda lainnya; d. Mengikuti rute yang telah ditetapkan; e. Berhenti di tempat tertentu dan apabila bertemu orang sesekali di ajak bicara untuk mendapatkan informasi yang penting terutama di daerah yang rawan; f. Menyalakan lampu sepeda pada waktu patroli malam hari; g. Berhenti sebentar di suatu tempat untuk mengetahui situasi atau keadaan yang ganjil dan mencurigakan; h. Kenali rute wilayah patroli untuk mengetahui situasi atau keadaan yang ganjil dan mencurigakan; i. Pada tempat/lokasi yang dianggap rawan dapat berjalan kaki dengan menuntun sepeda; j. Memberikan bantuan kepada petugas patroli jalan kaki apabila diperlukan dan melaksanakan koordinasi pada titik singgung yang telah ditentukan k. Segera melakukan tindakan awal apabila menemukan kasus tertangkap tangan, kebakaran, kecelakaan		5. HT	dan tentram.		
---	---	--------------	---------------------	--	--

MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

4.	maupun pemberian bantuan pelayanan kepada masyarakat:							8 JAM	Terlaksananya kegiatan patroli bersepeda motor dengan lancar dan aman.		
	l. Segera melaporkan ke pusat pengendalian apabila ditemukan kejanggalan dan memerlukan bantuan lebih lanjut;										
	Sikap petugas dalam melaksanakan patroli menggunakan kendaraan sepeda motor adalah :										
	a. Mengendarai sepeda motor dengan sikap berwibawa, ramah, sopan, tanggap dan peduli;										
	b. Pandangan mata bebas dan menggunakan panca inderanya untuk melihat, mengamati, mendengar dan melakukan observasi terhadap segala sesuatu yang berada disekitarnya.										
	c. Bertindak sebagai penghubung dan memberikan bantuan kepada petugas patroli sepeda dan patroli jalan kaki apabila diperlukan;										
	d. Mengendarai kendaraan sepeda motor dengan kecepatan sedang/tidak terlalu cepat dan tidak melampaui kecepatan kendaraan lainnya untuk dapat melakukan pengamatan;										
	e. Mengikuti rute yang telah ditetapkan;										
	f. Mengamati dan memperhatikan tempat-tempat yang rawan;										
	g. Memperhatikan berbagai ketidak-wajaran kendaraan seperti laju yang tidak wajar, sengaja menghindari petugas, parkir tidak wajar, melanggar peraturan lalu lintas;										
	h. Berhenti di tempat tertentu dan										

MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

[illegible]

MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

6.	f. Mengamati dan memperhatikan tempat-tempat yang rawan; g. Memperhatikan berbagai ketidakwajaran kendaraan seperti laju yang tidak wajar, sengaja menghindari petugas, parkir tidak wajar, melanggar peraturan lalu lintas; h. Berhenti di tempat tertentu dan melakukan komunikasi apabila bertemu orang/masyarakat untuk mendapatkan informasi penting, terutama di daerah rawan; i. Segera melakukan tindakan awal apabila menemukan kasus tertangkap tangan, kebakaran, kecelakaan maupun pemberian bantuan pelayanan kepada masyarakat; j. Segera melaporkan ke pusat pengendalian apabila ditemukan kejanggalaan dan memerlukan bantuan lebih lanjut. Sikap petugas dalam melaksanakan patroli menggunakan anjing adalah : a. Menuntun dengan bersikap tegap, berwibawa, ramah, sopan tanggap dan peduli; b. Pandangan mata bebas dan menggunakan panca inderanya untuk melihat, mengamati, mendengar dan melakukan observasi terhadap segala sesuatu yang berada disekelilingnya; c. Seseekali memperhatikan perubahan perilaku anjing, apabila anjing memberikan reaksi terhadap hal-hal mencurigakan.	
----	--	---

MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

7.	Sikap petugas dalam melaksanakan patroli menggunakan kuda adalah : a. Menunggang kuda dengan sikap tegap, berwibawa, ramah, sopan tanggap dan peduli; b. Pandangan mata bebas dan menggunakan panca inderanya untuk melihat , mengamati, mendengar dan melakukan observasi terhadap segala sesuatu yang berada disekelilingnya; c. Menunggang kuda dengan langkah derap/langkah biasa.		←							1. SENJATA API. 2. ROMPI. 3. BUKU MUTASI. 4. KUDA. 5. HT	8 JAM	Terlaksananya kegiatan patroli menggunakan kuda dengan lancar dan aman.		
C.	PENGENDALIAN													
1.	Penanggung jawab personil Polsek Bandara RHF dalam kegiatan Patroli dijabat oleh Kapolsek Bandara RHF yang dalam pelaksanaannya di bantu oleh Kanit Samapta Polsek Bandara;		←											
2.	Dalam pengendalian sehari-hari dalam pelaksanaan kegiatan Patroli dijabat oleh Kanit Samapta atau perwira yang ditunjuk sesuai dengan Surat Perintah Tugas Kapolsek Bandara RHF;		←									20 Menit	Agar dapat mendukung pelaksanaan kegiatan penguraian massa.	
3.	Perintah pelaksanaan kegiatan Patroli atas perintah Kapolsek Bandara RH Fisabilillah;		←											
4.	Kapolsek Bandara RH Fisabilillah dapat melakukan koordinasi dengan unsur bantuan lapangan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal.		←									20 Menit	Anggota dapat melaksanakan patroli dgn maksimal.	

MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PATROLI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
D.	TAHAP PENGAKHIRAN										
1.	Tahap pengakhiran yang dilakukan adalah sebagai berikut :						1. BUKU MUTASI	15 Menit	Pasukan Siap Dan Peralatan Lengkap		
	a. kendali taktis dan teknis melakukan konsolidasi dengan kegiatan pengecekan terhadap kekuatan personel dan kondisi akhir peralatan yang digunakan;										
	b. setelah selesai melaksanakan tugas maka regu patroli segera kembali ke mako Polsek Bandara dengan situasi aman terkendali.							15 Menit	Terlaksana dengan baik		
2.	Analisa dan Evaluasi :							20 Menit	Situasi aman terkendali		
	a. Setiap mengakhiri kegiatan patroli, pimpinan melakukan analisa dan evaluasi pelaksanaan tugas patroli;							15 Menit	Tugas Terlaksana sesuai prosedur		
	b. Melakukan koreksi terhadap tindakan dan cara bertindak yang tidak sesuai dengan prosedur.										

KETERANGAN :



= ARAH GIAT



= GIAT



= LANJUT HALAMAN



= MULAI GIAT



= ALTERNATIF GIAT



= AKHIR GIAT



Tanjungpinang, Januari 2023
 RAISA PRILIA SAVITRI, S.T.K.
 INSPEKTUR POLISI SATU NRP 93041085